

Validitas Konstruk (*construct validity*) dalam Pengembangan Instrumen Penilaian Non-Kognitif

Kana Hidayati dan Caturiyati
Jurusan Pendidikan Matematika FMIPA UNY

ABSTRAK

Pada tahun pelajaran 2004/2005 telah mulai diberlakukan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) di sekolah-sekolah. Di dalam KBK, penilaian dilakukan secara menyeluruh yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Terkait dengan penilaian tersebut, penggunaan instrumen non-tes seperti angket sangat diperlukan khususnya untuk mengungkap aspek non-kognitif seperti sikap, minat, motivasi, kemandirian belajar, dan sebagainya.

Salah satu hal yang perlu diperhatikan berkaitan dengan penyusunan instrumen yang baik adalah mengenai validitasnya. Khusus untuk pengembangan instrumen guna mengungkap aspek non-kognitif siswa yang berupa angket, pada validitas internal rasional selain memperhatikan validitas isi juga perlu dipertimbangkan validitas konstruknya.

Makalah ini menyajikan konsep dasar tentang penilaian non-kognitif dalam pembelajaran matematika berbasis kompetensi, validitas konstruk, dan cara melakukan uji validitasnya. Dengan mengetahui secara lebih mendalam khususnya mengenai validitas konstruk dan cara melakukan uji validitasnya, diharapkan instrumen penilaian khususnya yang mengungkap aspek non-kognitif ini dapat dikembangkan dengan semakin baik.

Kata kunci: validitas konstruk, penilaian, non-kognitif.